69

PEDANG ROH

Ephesians 6:17

The Sword Of The Spirit

JURNAL THEOLOGI TRIBULANAN, SARANA PENDIDIKAN THEOLOGI DAN PEMBERITAAN KEBENARAN OLEH GITS

Edisi LXIX Tahun XVI | Editor: Dr. Suhento Liauw | Oktober-November-Desember 2011

Daftar Isi:

BERITA PENTING

Kongres Kristen Fundamentalis ke-13 dan Wisuda ke-15 GITS telah berlangsung dengan baik dari tanggal 15 hingga 18 Agustus 2011. Kongres Kristen Fundamentalis mengambil thema: *Consistent in Purest Motivation, Highest Morality and Sound Doctrine.* Khotbah telah disampaikan oleh pembicara dan telah menggetarkan hati peserta. Semuanya mengaminkan bahwa kita harus menjaga motivasi yang murni, dan menjunjung tinggi moralitas serta mempertahankan doktrin yang benar secara konsisten. Dr. Liauw berkata bahwa tiga sukat tepung terigu kita jangan sampai terkhamirkan oleh ragi di tangan perempuan itu (Mat.13:33).

Bersamaan waktu juga dilaksanakan Wisuda GITS yang ke-15, atas Amosi Daeli dengan gelar Master of Ministry, Normal Hati Lase dengan gelar Bachelor of Biblical Study dan Simson Mangai dengan gelar Bachelor of Biblical Study.

Pada tanggal 18 September 2011, Dr. Liauw dijadwalkan berdebat dengan pemimpin Islam Ahmadiyah Jogja. Perdebatan ternyata diselenggarakan di Masjid. Sungguh adalah hal yang tak terkira ternyata ada kesempatan untuk memberitakan Injil di Masjid (ada DVD-nya). Mendengar Dr. Liauw akan ke Jogja, maka Ev. Rian Basuki meminta Dr. Liauw seminar di Semarang tanggal 16, dan Ev. Teguh Sujarwo beserta Dede Wijaya meminta diadakan seminar di Jogja pada tgl 17. Semuanya telah berlangsung dengan baik. Tunas Jemaat di Jogja segera berdiri di ruko keluarga simpatisan yaitu Bapak Luhur. Dede Wijaya adalah pemuda pencinta kebenaran yang Dr. Liauw kenal sejak diundang oleh GKK Jogja banyak tahun yang lalu.

Dr. Liauw diundang untuk berdebat dengan pemimpin Islam Ahmadiyah Jogja dan telah berlangsung pada tgl 18 September 2011 di Masjid mereka. Peristiwa ini telah direkam dengan kamera dan tersedia dalam bentuk DVD.

Jika ada pertanyaan, silakan menghubungi <gits@graphe-ministry.org>

NEGARA ITU HAMBA ALLAH?

NIMROD adalah orang pertama yang membentuk pemerintahan di muka bumi (Kej.10:8). Dan sudah jelas bahwa pemerintahan Nimrod tidak berkenan kepada Allah. Buktinya ketika ia memimpin rakyatnya membangun menara Babel, Tuhan mengacaukan bahasa mereka.

Lalu dalam pengertian apakah ketika Rasul Paulus mengatakan, *"Tiap-tiap orang harus takluk kepada pemerintah yang di atasnya, sebab **tidak ada pemerintah, yang tidak berasal dari Allah**; dan pemerintah-pemerintah yang ada, ditetapkan oleh Allah. Sebab itu barangsiapa melawan pemerintah, ia melawan ketetapan Allah dan siapa yang melakukannya, akan mendatangkan hukuman atas dirinya. Sebab jika seorang berbuat baik, ia tidak usah takut kepada pemerintah, hanya jika ia berbuat jahat. Maukah kamu hidup tanpa takut terhadap pemerintah? Perbuatlah apa yang baik dan kamu akan beroleh pujian dari padanya. Karena pemerintah adalah hamba Allah untuk kebaikanmu. **Tetapi jika engkau berbuat jahat, takutlah akan dia, karena tidak percuma pemerintah menyandang pedang.** Pemerintah adalah hamba Allah untuk membalaskan murka Allah atas mereka yang berbuat jahat. Sebab itu perlu kita menaklukkan diri, bukan saja oleh karena kemurkaan Allah, tetapi juga oleh karena suara hati kita. Itulah juga sebabnya maka kamu membayar pajak. Karena mereka yang mengurus hal itu adalah pelayan-pelayan Allah"* (Rom.13:1-6)

PEMERINTAH YANG IDEAL DI MATA TUHAN

Dari tulisan Paulus di atas tergambarkan dengan jelas tentang pemerintah yang diinginkan dan diharapkan Tuhan. Ayat-ayat tersebut memberitahukan bahwa Allah mengadakan pemerintah demi ketertiban hidup manusia. Memberitahukan bahwa tugas pemerintah ialah memberi hadiah kepada yang berbuat baik dan menghukum yang berbuat jahat. Tugas utama pemerintah ialah menjaga ketertiban antar manusia, bukan mengurusi sikap seseorang atau iman seseorang kepada Tuhan yang diyakininya.

Jadi setelah manusia semakin banyak, dan persoalan antar manusia juga semakin banyak, maka Allah sangat menghendaki adanya pemerintah yang mengatur antar manusia. Tiap-tiap kejahatan harus dihukum dan tiap-tiap kebaikan harus mendapat apresiasi dari pemerintah.

Setiap orang Kristen bahkan setiap manusia yang ingin hidup damai, setuju bahwa harus ada pemerintah. Seandainya di antara manusia yang berjumlah ratusan juta tanpa ada pemerintah, maka pasti akan terjadi kekacauan yang luar biasa. Dalam situasi demikian yang paling galak dan paling bengis itu akan menguasai yang lemah. Pada situasi itu tentu orang bukan belajar bahasa atau belajar berhitung melainkan akan belajar bela diri (*Kung Fu*), atau masing-masing akan beli pistol dan menggantungkannya di pinggang.

Jadi, betapa benarnya pernyataan Rasul Paulus bahwa pemerintah adalah "hamba Allah" karena tanpa pemerintah maka dunia ini akan kacau dan orang-orang baik yang mengasihi Allah tidak akan dapat melaksanakan kebaikan yang Tuhan inginkan. Dengan kehadiran pemerintah yang baik, maka orang baik dapat hidup baik, sehingga ketika dijahati dia tidak perlu membalas karena negara ada polisi yang akan menangkap orang jahat tersebut dan pengadilan akan menghukumnya. Kalau tetangganya tidak tahu diri, misalnya membangun pagar di tengah malam dengan mesin las yang ribut, orang baik tidak perlu menegurnya langsung yang mungkin bisa menimbulkan pertengkaran, melainkan yang bersangkutan akan ditegur oleh RT atau RW atau polisi.

Di dalam negara yang berstatus hamba Allah masyarakat tidak memerlukan izin untuk melakukan hal yang baik. Pengaturan perizinan sifatnya untuk keteraturan dan untuk pemungutan pajak. Sebaliknya di negara yang berstatus hamba iblis, untuk

bersambung ke halaman sebelah

melakukan kebajikan pun memerlukan ijin. Biasanya perizinan ditambah-tambahkan oleh aparat yang korup. Dalam situasi demikian semakin banyak perizinan dibutuhkan akan semakin memberi peluang bagi aparat-aparat korup untuk mendapatkan peluang memeras orang.

Dalam Roma pasal 13 Rasul Paulus menuliskan bahwa pemerintah adalah hamba Allah, dan ia tidak berhenti pada kalimat itu. Ia memberi gambaran hal-hal yang dilakukan oleh pemerintah yang berstatus sebagai hamba Allah itu. Seharusnya tidak ada orang yang berkesimpulan bahwa pemerintahan Nimrod itu hamba Allah, atau negara Korea yang di bawah pemerintah Kim Jong Il itu hamba Allah, atau negara China ketika di bawah pemerintahan Mao Tje Tung itu hamba Allah.

NEGARA BISA JADI HAMBA IBLIS

Ketika sebuah pedang berada di tangan pahlawan yang baik hati, pedang itu akan berfungsi sebagai alat yang sangat berguna untuk membela kebenaran. Tetapi ketika pedang itu jatuh ke tangan penjahat, pedang itu bukan lagi sebagai alat untuk membela kebenaran melainkan alat yang sangat mengerikan.

Ketika sebuah negara dikuasai iblis, negara itu tidak memberi kebebasan kepada rakyatnya untuk mencari kebenaran, bahkan menghalang-halangi rakyatnya mendapatkan kebenaran, maka negara itu bukan lagi sebagai hamba Allah, melainkan telah menjadi hamba iblis.

Negara yang dikuasai iblis biasanya tidak mengijinkan rakyatnya untuk memilih obyek imannya karena iblis sesuai dengan karakternya adalah menjajah. Biasanya negara yang dikuasai iblis tidak akan menghasilkan aturan hukum yang baik karena sifat iblis yang pada dasarnya tidak menghendaki keteraturan. Dengan produk hukum yang tidak bagus otomatis juga akan berpasangan dengan aparat yang tidak baik pula. Di dalam negara demikian korupsi akan merajarela, dan tidak akan ada keadilan karena pengadilan bahkan aparat hukumnya korup.

Biasanya di negara yang dikuasai iblis rakyat yang baik justru takut kepada pemerintah dan yang jahat menjadi sahabat pemerintah. Biasanya di negera demikian rakyatnya sangat dibatasi berbagai perizinan bahkan untuk melakukan kebaikan pun memerlukan izin.

TUJUAN IBLIS MENCIPTAKAN AGAMA

Apakah tujuan iblis menguasai sebuah negara? Sudah pasti bahwa bukan karena iblis ingin memperoleh keuntungan materi. Iblis telah berlimpahan materi sehingga ia bahkan pernah menawarkan materi kepada Tuhan Yesus untuk menukarkan sembah sujud kepadanya.

Tujuan utama pembangkangan Lucifer ialah menempatkan dirinya sejajar bahkan lebih dari Allah Pencipta. Ia tidak puas menjadi nomor dua melainkan menginginkan posisi nomor satu. Ia ingin disembah sebagai yang maha tinggi.

Sesungguhnya atas keinginan inilah iblis melakukan segala hal. Apapun juga yang bisa dipakainya sebagai alat, termasuk negara, akan dipakainya untuk mencapai keinginannya. Bahkan negara akan berfungsi sebagai alat yang paling efektif untuk mencapai tujuannya.

Ketika sebuah negara berada di bawah kuasa Tuhan dan berfungsi sebagai hamba Allah, maka hal utama yang terjadi di negara tersebut ialah kebebasan beragama. Bahkan ciri utama agama yang berasal dari Allah Pencipta langit dan bumi ialah yang memberi kebebasan kepada umatnya untuk memilih. Kalau setelah seseorang masuk agama tersebut lantas kemudian tidak boleh bahkan tidak bisa keluar lagi, maka itu pasti bukan agama dari Allah, melainkan perangkap iblis.

Allah Pencipta yang maha kuasa dan maha adil ketika menciptakan manusia telah memberikan manusia akal-budi, hati nurani dan kehendak bebas. Allah yang memberikan kehendak bebas tidak mungkin melarang penerimanya mempergunakan kehendak bebas yang diberikanNya. Atas ketetapan ini Allah tidak pernah menyesal sekalipun ada resiko manusia akan menolakNya. Karena Allah menghendaki manusia bukan terpaksa bersikap positif kepadaNya, melainkan karena menyadari akan kasih dan kemurahanNya. Allah merindukan kasih sayang manusia yang diciptakanNya.

Sebaliknya iblis tahu persis bahwa manusia tidak mungkin bisa mengasihinya karena memang tidak ada kebaikan iblis yang patut mendapatkan kasih sayang manusia. Oleh sebab itu yang iblis lakukan ialah memasang perangkap dengan berbagai agama dan ajaran-ajaran agama, kalau tidak cukup ratusan maka dibuatkan ribuan, sehingga kalau bisa melalui alat-alat itu ia dapat menjebak sebanyak mungkin manusia. Oleh sebab itu agama atau ajaran agama yang diadakan oleh iblis berciri-khas kalau sudah masuk tidak akan dibiarkan keluar lagi. Ia akan menetapkan bahwa yang coba-coba keluar perlu dibunuh untuk menakuti siapa saja yang sudah masuk agar tidak coba-coba keluar.

Sampai sejauh ini pembaca yang bijak dan pintar pasti dapat melihat betapa efektifnya iblis dalam melaksanakan programnya jika ia bisa menguasai sebuah negara. Bahkan dalam Wahyu pasal 13:11-18 telah dinubuatkan bahwa pada akhir zaman iblis akan menguasai bukan hanya sebagian negara melainkan semua negara sehingga ia akan dengan efektif memaksakan kehendaknya.

TUJUAN IBLIS MENGUASAI NEGARA

Dengan menguasai sebuah negara iblis akan menciptakan kondisi kacau dalam negara tersebut. Caranya? Ia akan membuat undang-undang yang bertentangan dengan akal sehat. Kini baik di Eropa maupun Amerika, wanita yang hamil di luar nikah diberi tunjangan, sedangkan yang kawin baik-baik harus membayar pajak, yang tentu dipakai untuk menunjang yang hamil tanpa suami. Lama-kelamaan pasti akan semakin sulit ditemukan wanita yang akan menikah secara baik-baik melainkan lebih memilih melahirkan anak tanpa suami.

Undang-undang anti korupsi dipikirkan oleh para koruptor, yang tentu hasilnya adalah undang-undang anti korupsi yang kepalang tanggung yang menyisahkan banyak lubang untuk korupsi karena dibuat oleh para koruptor. Iblis akan menciptakan kekacauan demi kekacauan karena di dalam kekacauan itulah ia akan mendapatkan keuntungan.

Tetapi ini semua bukan tujuan utamanya. Tujuan utama yang sesungguhnya adalah yang bersifat keagamaan karena yang iblis paling peduli adalah urusan sembah-menyembah. Setelah iblis menguasai sebuah negara, selain menghancurkan sistem sosial yang masuk akal, iblis akan bergerak ke pelarangan orang untuk mencari kebenaran. Ibis pasti akan bergerak ke aspek kebebasan beragama karena iblis tidak rela ada orang yang karena kebebasan beragama berhasil mendapatkan kebenaran dan meninggalkannya.

Negara-negara komunis selain menghancurkan sistem sosial dengan menyangkali kebebasan pribadi dalam menyimpan hasil keringatnya, juga melarang orang mempercayai sesuatu yang diyakininya benar. Iblis tidak rela memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih sebagaimana Allah berikan, melainkan ingin menguasai manusia agar menyembah hanya kepadanya.

Pembaca yang budiman, demi mencapai tujuannya, bukankah menguasai negara adalah langkah yang strategis? Jadi, herankah pembaca kalau iblis berjuang habis-habisan untuk menguasai negara demi negara? Kalau begitu apakah semua negara tanpa peduli pada tindakan dan kondisi negara itu semuanya adalah hamba Allah? Jawabannya, tentu tidak!

Ada negara yang masih dalam kondisi baik, berfungsi dengan baik sebagai hamba Allah dalam menegakkan keadilan, menjaga hubungan baik antara manusia, dan memberi kebebasan kepada manusia untuk mencari kebenaran. Tetapi tidak sedikit negara yang telah berada di bawah cengkeraman iblis. Berhikmatlah!***

KRISTEN TAK PERLU IMB TEMPAT IBADAH

BEDA KONSEP ISLAM DENGAN KRISTEN

Kekristenan di Indonesia, dan mungkin di seluruh negara Islam, terkontaminasi konsep Islam. Semua ini akibat dari para pemimpin Kristen yang tidak paham tentang hakekat kekristenan itu sendiri. Bahkan Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) menerjemahkan Ibrani 10:25, dengan menambahkan kata "ibadah" ke dalam kalimat yang sesungguhnya tidak ada kata itu di dalam bahasa aslinya.

Orang Kristen harus tahu bahwa kita sekarang sudah berada di Zaman Ibadah Hakekat (ZIH) bukan berada di Zaman Ibadah Simbolik (ZIS) lagi. Bahwa kita berada di zaman menyembah dengan hati, bukan di zaman menyembah dengan tubuh. Bahwa kita sudah berada di dalam zaman beribadah secara rohaniah dan bersifat kebenaran, bukan beribadah secara ritual dengan berbagai upacara lahiriah.

Ibadah simbolik diperintahkan sejak manusia jatuh ke dalam dosa. Orang berdosa tidak bisa masuk Sorga karena Sorga adalah tempat yang maha kudus. Orang berdosa juga tidak bisa menghampiri Allah yang maha kudus. Karena Allah maha adil, dosa tidak dapat dihilangkan begitu saja melainkan harus dihukumkan. Selanjutnya agar masalah dosa Adam dan Hawa selesai, mereka harus mengaku salah dan menyesal serta menerima penghukum-an. Sifat Allah yang maha suci tidak bisa dihampiri dosa, dan sifatNya yang maha adil menuntut penghukuman. Dan sifatNya yang maha kasih mendorongNya menjadi Juruselamat untuk menyelamat-kan manusia. Tentu keselamatan yang datang dari Allah tidak akan bahkan tidak boleh bertentangan dengan sifat Allah. Kalau bertentangan, maka itu pasti bukan jalan keselamatan dari Allah.

Adam harus bertobat (mengaku salah dan menyesal), dan dosa Adam harus dihukumkan. Karena kasihNya, Allah menjanjikan Juselamat yang akan dapat meremukkan kepala ular sekalipun tumitnya terpatuk. Selanjutnya penyelamat ini digambarkan melalui sebuah prosesi simbolik sederhana, yaitu menyembelih binatang korban di atas mezbah. Intinya, Juruselamat akan diutus untuk dihukumkan menanggung dosa seisi dunia.

Ibadah simbolik sederhana, yaitu menyembelih binatang korban di atas mezbah, sesungguhnya adalah sebuah upacara simbolik yang Allah perintahkan kepada manusia untuk mengingatkan manusia pada janjiNya untuk mengirim Juruselamat yang akan dihukumkan bagaikan binatang korban yang disembelihkan. Sayang sekali banyak kelompok tidak memahaminya. Sebagian besar orang Yahudi tidak memahaminya, dan orang Muslim juga tidak memahami makna kambing korban yang mereka sembelih pada hari Idul Adha.

Akhirnya baik kelompok Yahudi maupun kelompok Muslim, mereka sama-sama masih terjebak dalam ibadah simbolik jasmaniah yang penuh dengan ritual upacara. Mereka gagal melihat bahwa **hakekat** ibadah simbolik yang Allah perintahkan sesungguhnya sudah tiba.

Ketika Yohanes Pembaptis menunjuk kepada Yesus sambil berseru, "Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia" (Yoh.1:29), maka tercapailah tujuan seluruh ibadah simbolik yang Tuhan perintahkan sejak Adam. Yesus Kristus, Sang Hakekat, telah tiba menggenapi janji Allah. Dialah domba Allah yang disimbolkan oleh ribuan bahkan jutaan domba yang telah disembelih sejak Adam.

Adam, Abraham, Musa, dan semua orang PL akan dihitung selesai dosa mereka apabila mereka bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang **AKAN DATANG** untuk dihukumkan menggantikan mereka. Dan setiap orang yang hidup sesudah penyalibanNya akan dihitung selesai dosanya apabila ia bertobat dan percaya kepada Juruselamat yang **SUDAH DATANG** dihukumkan menggantikan mereka.

Jadi, konsep Islam dan Yudaisme masih terperangkap dalam konsep ibadah simbolik, ritual, jasmaniah. Sedangkan konsep Kristen adalah ibadah Hakekat, rohaniah. Islam dan Yudaisme karena tidak menerima Yesus sebagai Sang Hakekat masih terperangkap dalam ibadah badaniah, sedangkan Kristen sudah beribadah secara rohaniah dengan hati.

IBADAH TERIKAT TEMPAT vs IBADAH DALAM ROH & KEBENARAN

Akhirnya terdapat perbedaan yang sangat besar antara ibadah jasmaniah Islam dan Yudaisme dengan ibadah kekristenan. Ibadah Islam adalah ibadah simbolik, jasmaniah, ritual, sedangkan ibadah Kristen adalah dengan hati dan rohaniah. Ibadah dengan hati dan rohaniah tidak terikat pada ruang dan waktu maupun postur tubuh. Sikap hati yang menjunjung tinggi dan memuja Allah sepanjang waktu itulah ibadah hakekat kekristenan. Ibadah hakekat tidak membutuhkan waktu yang khusus, tidak membutuhkan tempat yang khusus dan juga tidak membutuhkan sikap postur tubuh yang khusus pula. Orang Kristen maupun umat agama harus paham bahwa acara yang misalnya diadakan pada hari Minggu pagi itu sesungguhnya adalah acara **BERJEMAAT,** bukan acara ibadah. Ibadah Kristen sesungguhnya terjadi setiap waktu bukan hanya terjadi pada Minggu pagi saja.

Lembaga Alkitab Indonesia (LAI), menerjemahkan kata Ibrani עבדה (abodah) dalam kitab-kitab PL dengan kata ibadah. Kita tahu bahwa zaman PL memang ibadahnya masih simbolik dan lahiriah. Tetapi kemudian menerjemahkan kata Yunani εὐσέβεια, yang dalam bahasa Inggris diterjemahkan *godliness* dengan kata ibadah adalah kurang tepat. Dan banyak kata lain seperti λυθείσης δὲ τῆς συναγωγῆς (Kis. 13:43), mestinya diterjemahkan "setelah selasai acara sinagoge". Namun karena LAI sangat terpengaruh konsep Islam maka menerjemahkannya menjadi, "Setelah selesai ibadah," padahal sama sekali tidak ada kata sembah-menyembah di situ. Selain contoh di atas kata λειτουργίᾳ (Fil 2:17), juga biasa diterjemahkan dengan kata ibadah.

Memang adalah hal sangat sulit, bahkan bagi Allah sendiri, untuk mengubah kebiasaan manusia yang ribuan tahun menyembah secara ritual jasmaniah menjadi menyembah secara hati dan rohaniah. Tuhan pernah berkata bahwa anggur baru tidak boleh disimpan di kirbat yang lama, adalah salah satu cara Tuhan mengajarkan bahwa Injil Kebenaran yang baru tidak boleh disimpan di dalam sistem ibadah lama yang jasmaniah dan ritual.

Karena sistem ibadah kekristenan yang bersifat hakekat dan dengan hati serta berlangsung di seluruh waktu, maka orang Kristen tidak membutuhkan tempat khusus untuk ibadah. Orang Kristen hanya membutuhkan tempat berkumpul, sebagaimana orang berkumpul untuk acara pernikahan, berkumpul untuk olah raga dan lain-lain. Jadi, izin membangun gedung (IMB) khusus untuk rumah ibadah tidak dibutuhkan oleh orang Kristen sebagaimana dibutuhkan oleh umat Islam, umat Hindu, atau umat Budha yang sifat ibadah mereka secara ritual dan lahiriah.

Kekisruhan bahkan kekacauan sehubungan dengan IMB rumah ibadah ini sepenuhnya disebabkan karena aparat pemerintah yang tidak mengerti kekristenan ditambah dengan pemimpin Kristen yang tidak memahami kebenaran, telah menerapkan konsep agama Islam pada kekristenan. Orang Kristen cukup membangun gedung dengan IMB untuk pertemuan, karena memang sesungguhnya tidak ada acara sembah-menyembah melainkan hanya bertemu untuk bernyanyi dan belajar Alkitab. ***

KERAJAAN TUHAN YESUS

NUBUATAN AWAL KERAJAAN YESUS KRISTUS

Sejak Zaman Daud, sekitar seribu tahun sebelum Masehi, yang berarti sekitar tiga ribu tahun dari sekarang, Allah Jehovah telah memberi tahu Daud bahwa salah satu keturunannya akan memerintah sebagai raja, bukan sepanjang puluhan atau ratusan tahun melainkan selama-lamanya. Penafsiran ini muncul dari pernyataan Tuhan tentang Daud, "*Keluarga dan kerajaan-mu akan kokoh untuk selama-lamanya di hadapan-Ku, takhtamu akan kokoh untuk selama-lamanya.*" (2 Sa 7:16)

Sejak saat itu maka seluruh masyarakat Yahudi sepanjang masa yakin bahwa negeri mereka akan dipimpin salah satu keturunan Daud menuju kemakmuran dan akan berlangsung sangat lama. Sedangkan sebelumnya, Allah Jehovah pernah berjanji kepada Abraham bahwa oleh keturunannya penduduk bumi akan mendapat berkat, "*...dan olehmu semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat*." (Kej. 12:3)

Karena dua janji inilah maka Rasul Matius menulis silsilah Yesus Kristus dengan merujuk bahwa Yesus adalah keturunan Abraham dan keturunan Daud, "*Inilah silsilah Yesus Kristus, anak Daud, anak Abraham*" (Mat 1:1). Kalau Yesus bukan keturunan Abraham dan Daud, maka ia tidak mungkin pribadi Mesias yang dijanjikan.

Masyarakat Yahudi mengingat terus bahwa keturunan Daud akan memerintah dengan damai, makmur, dan dalam waktu yang sangat panjang. Bahkan Nabi Yesaya menubuatkan suatu keadaan yang luar biasa dengan berkata bahwa saat itu bayi bisa bermain dengan ular dan singa akan makan rumput.

Dalam sejarah pemerintahan manusia, Allah memperlihatkan kepada raja Babel, Nebukadnezar tentang programNya melalui sebuah patung yang terdiri dari berbagai logam. Terakhir patung yang dilihat oleh Nebukadnezar akan dilindas oleh sebuah batu besar yang turun dari gunung tanpa oleh tangan manusia. Batu ini sesungguhnya melambangkan Kerajaan Kristus yang datang tanpa oleh tangan manusia.

PEMAHAMAN PARA RASUL & ORANG YAHUDI KONTEMPORER MEREKA

Permbaca Alkitab yang kurang paham kadang dibingungkan dengan pernyataan Tuhan terhadap orang yang berseru kepada-Nya, "ya Anak Daud" bahwa iman mereka telah menyelamatkan mereka. Mengapa dengan berseru kepadaNya Anak Daud bisa mendatangkan keselamatan?

Konsep masyarakat saat itu yang telah dijajah ratusan tahun dan sedang dalam keadaan terjajah, sangat merindukan kedatangan raja yang dijanjikan dari keturunan Daud yang akan membawa masa keemasan bagi bangsa Yahudi. Mereka tahu bahwa pribadi raja yang akan datang itu adalah Sang Juruselamat dan sebagai pribadi yang diurapi (mesias), dan akan datang dari keturunan Daud.

Tindakan seseorang yang berseru kepada Yesus dengan seruan "ya Anak Daud' sesungguhnya adalah sebuah pengakuan iman bahwa Dia adalah Mesias yang dijanjikan sejak Adam, Abraham, dan Daud. Seruan seorang Yahudi yang membaca kitab PL dengan suasana hati menantikan kedatangan Sang Mesias, tentu berbeda dengan bangsa lain yang tidak mengerti apa-apa tentang keturunan Daud. Orang yang bisa berseru kepada Kristus dengan seruan, "ya Anak Daud," sesungguhnya adalah orang yang mengerti tentang janji Allah bahwa Sang Penyelamat akan lahir dari keturunan Daud.

Persoalan murid-murid dan orang Yahudi sekontemporer mereka ialah bahwa mereka tidak mengerti karya penyelamatan Kristus (Anak Daud) yang bersifat rohani. Mereka hanya memahami karya Anak Daud yang bersifat jasmaniah, yaitu menjadi raja secara fisik. Memang jika bangsa Yahudi menerima Dia sebagai raja mereka, maka mereka akan segera menghadapi masa penganiayaan selama tujuh tahun, namun sesudah itu akan segera terwujud Kerajaan Kristus yang dijanjikan. Namun karena ternyata mereka sendiri yang menyalibkan-Nya, maka perwujudan Kerajaan Kristus yang dijanjikan ditunda. Dan masa penundaan ini diuntukkan kepada bangsa non-Yahudi masuk hingga penuh (Rom.11:25).

THEOLOG-THEOLOG YANG SALAH

Theolog-theolog yang hidup pada abad sembilan belas menyangka bahwa orang Kristenlah yang akan mewujudkan Kerajaan Kristus yang damai sejahtera dan kemudian baru Kristus datang. Jadi, mereka berpikir bahwa Kerajaan Seribu Tahun yang penuh damai terwujud dulu oleh orang Kristen, dan sesudahnya baru Kristus datang. Konsep ini disebut konsep Post-Millennium, yaitu kedatangan Kristus yang sesudah Millennium. Salah satu theolog yang berpikir demikian ialah Louis Berkhof, seorang theolog Belanda yang sangat dijunjung tinggi oleh gereja Reformed.

Selain Louis Berkhof tentu masih ada banyak theolog lain yang sepandangan dengan dia karena pada masa itu, abad sembilan belas, suasananya seolah-olah mendukung ke arah itu.

Tetapi setelah terjadi Perang Dunia I yang meletus awal abad 20, yaitu 1917, yang memberantakkan dunia, telah mengagetkan banyak orang terutama para theolog Post-Millennium. Mereka tersentak oleh fakta bahwa manusia mustahil bisa mewujudkan sebuah kerajaan yang damai. Terlebih lagi setelah Perang Dunia II yang mendahsyat pada tahun 1943, theolog Post-Millennium menjadi frustasi.

Melihat fakta situasi bahwa manusia mustahil mewujudkan Kerajaan Damai yang dinubuatkan, mereka tidak bisa yakin lagi pada konsep Post-Millennium, namun malu mengaku dan mempercayai konsep Pre-Millennium yaitu konsep yang percaya bahwa Kristus datang dahulu dan kemudian mendirikan Kerajaan Seribu Tahun yang penuh damai. Orang-orang Post-Millennium yang frustasi inilah yang kemudian beralih ke konsep A-Millennium yaitu konsep yang mengajarkan bahwa tidak ada Kerajaan Seribu Tahun.

TELAH DITETAPKAN BAPAKU

Mereka mengajarkan A-Millennium, bahwa Kerajaan Seribu Tahun itu tidak ada, itu hanya sebuah kiasan saja. Mereka menafsirkan Wahyu 20 secara alegoris bahwa itu hanya kiasan saja.

Tetapi Yesus Kristus ketika ditanya oleh murid-muridNya tentang rencana pendirian kerajaan yang akan dipimpinNya, ia berkata bahwa mereka tidak perlu tahu waktu dan masa yang telah ditetapkan oleh Bapa-Nya. Dari jawaban Yesus Kristus terlihat mantap bahwa Kerajaan Anak Daud yang akan berlangsung selama-lamanya sama sekali tidak dibatalkan melainkan hanya ditunda. Berapa lamakah penundaan itu? Kita tidak perlu mengetahuinya, kata Tuhan kita. Yang penting masa dan waktunya telah ditetapkan oleh Bapa. Kalau sudah ditetapkan, maka itu pasti jadi. Kita tidak perlu terpengaruh oleh theolog yang frustasi, yang sebelumnya percaya bahwa orang Kristen akan mewujudkan Kerajaan Seribu Tahun baru kemudian Kristus datang (Post-Millennium).

Bahkan Rasul Paulus dalam suratnya kepada jemaat kota Roma telah mengulas panjang lebar bahwa sekarang keadaannya adalah seperti pohon zaitun, bangsa Israel itu cabang asli, dipenggal dan kita bangsa non-Yahudi sebagai cabang zaitun liar, dicangkokkan. Ini adalah masa dimana karena

Bersambung ke Hal.11

GRAPHE

International Theological Seminary

"Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu." (Efesus 6:13)

Program yang disediakan:

Dip. Th. I (Diploma Theologia Satu) — 36 sks
Dip. Th. II (Diploma Theologia Dua) — 72 sks
Dip. Th. III (Diploma Theologia Tiga) — 108 sks

B.B.S. (Bachelor of Biblical Study) — 136 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Tanpa Skripsi

B. Th. (Bachelor of Theology) — 136 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Tanpa Skripsi

S. PAK. (Pendidikan Agama Kristen) — 160 sks
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

S. Th. (Sarjana Theologia) — 160 sks
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Skripsi minimum 75 hal.

M. Min. (Master of Ministry)
36 sks dari B.B.S. / B. Th. (GITS)
40 sks dari S. Th. (STT lain)
50 sks dari Sarjana Sekuler
- Tanpa Bahasa Yunani
- Harus membuat Skripsi minimum 100 hal.

M.B.S. (Master of Biblical Studies)
Jumlah sks sama dengan M. Min.
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 100 hal.

M. Div. (Master of Divinity)
70 sks dari S. Th. (GITS)
90 sks dari S. Th. (STT lain)
96 sks dari Sarjana Sekuler
- Harus lulus Bahasa Yunani dua semester
- Harus membuat Thesis minimum 150 hal.

M. Th. (Master of Theology)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

D. Min. (Doctor of Ministry)
- Melihat latar belakang pendidikan, kondisi transkrip dan kesanggupan dalam Bahasa Yunani.

Untuk mahasiswa asal STT lain, selain kewajiban SKS masih perlu dilihat transkrip dan mutu akademisnya. Untuk D. Min., masih perlu menambah kewajiban tiga *Research Paper* minimal 40 halaman dan lulus, menyelesaikan *Thesis* dan lulus, serta lulus tes kecukupan bahasa Yunani yaitu sanggup menerjemahkan minimal 80 % teks P.B.

Semua program di atas disediakan atas kerjasama dengan Tabernacle Baptist Theological Seminary dan Bible Baptist Theological Seminary.

Biaya Pendaftaran:
S1 = Rp. 100.000,-
S2 = Rp. 150.000,-

Daftarkan Diri Anda Segera!

Jadwal Pendaftaran:
1 April - 1 Agustus - Untuk Semester ganjil
1 Sept - 1 Januari - Untuk Semester genap

Alamat:
Jl. Danau Agung 2, No. 5 - 7
Sunter Agung Podomoro, Jakarta Utara 14350
Telp. (021) 6471-4156 Fax. (021) 6450-786
HP. 0816-140-2354

GITS
Program Extension

Kami menyadari bahwa banyak pelayan Tuhan di daerah yang sungguh-sungguh tulus dan setia. Banyak di antara mereka sungguh sangat rindu menambah pengetahuan theologi agar domba yang digembalakan kenyang dengan rumput hijau dan air yang sejuk.

Mahasiswa program extension GITS akan sama seperti mahasiswa yang duduk di kelas, hanya tidak bisa bertanya. Beberapa kelas telah selesai divideokan:

1. Soteriologi (3 sks)
2. Bibliologi (3 sks)
3. Ekklesiologi (3 sks)
4. Sejarah Baptis I (2 sks)
5. Sejarah Baptis II (2 sks)
6. Theologi Kontemporer (2 sks)
7. Survey Doktrin (3 sks)
8. Bibliologi Tekstual (3 sks)
9. Eksegesis Kejadian (3 sks)
10. Eksegesis Keluaran (3 sks)
11. Eksegesis 1 Korintus (3 sks)
12. PAK 2 (2 sks)
13. Eksegesis Kitab Wahyu (3 sks)
14. Arkeologi II (2 sks)

Uang pendaftaran:
Rp. 100,000.- untuk program S1.
Rp.150,000.- untuk program S2.

Biaya kuliah:
Rp. 25,000.- per-sks untuk S1.
Rp. 50,000.- per-sks untuk S2.

Biaya belum termasuk bahan pelajaran dalam bentuk DVD yang jumlahnya bervariasi.

Jika anda membutuhkan informasi lebih lengkap, silakan ditujukan ke:
HP. 0878-8424-9630 atau
E-mail: gits@graphe-ministry.org

Jika Pembaca mengetahui ada orang yang ingin menjual buku rohani atau theologi bekas pakai, bahasa apapun, silakan menghubungi:
GRAPHE International Theological Seminary

Orang yang bertekad untuk melayani Tuhan tidak mungkin terhalang oleh uang (sponsor), karena tekadnya lebih besar daripada uang!

Berbagai berita GRAPHE International Theological Seminary

GITS telah memulai tahun ajaran baru dengan tambahan 9 (sembilan) mahasiswa laki dan 3 (tiga) mahasiswi yang tinggal di asrama, dan 3 (tiga) mahasiswa yang tinggal di luar. Total mahasiswa baru yang masuk pada semester ganjil ini adalah 15 mahasiswa. Pada saat *Pedang Roh* ini ditulis, total mahasiswa GITS yang sedang belajar berjumlah 70 mahasiswa. Kita sungguh berdoa kiranya mereka semua bisa bertekun hingga lulus serta terjun ke ladang pelayanan.

Alumni GITS yang terjun ke ladang pelayanan yang perlu didoakan telah bertambah. Ev. Amosi Daeli, S.Th., M.Min, (melayani di Gunung Sitoli, Nias). Ev. Simson Mangai, BBS, (melayani di Ng Pinoh, Kal-Bar). Ev. Teguh Sriyono, B.Th., (melayani di Salatiga, Ja-Teng). Sedangkan Ev. Bernabas Sebu, BBS, dan Ev. Yos Pagirik, BBS, sedang belajar servis komputer di Bandar Lampung. Semua mahasiswa GITS mengerti bahwa peperangan di lapangan sungguh dahsyat, sehingga mereka mempersiapkan diri dengan berbagai ketrampilan agar bisa bertahan hidup.

Berita yang menggembirakan datang dari Gembala Silwanus Tefbana, B.Th., di Sintang, bahwa telah terbuka pelayanan atas beberapa keluarga di Ng. Mau, Kabupaten Sintang. Sehubungan dengan itu maka sangat dibutuhkan tenaga bantuan ke sana. Kita berdoa kiranya ada mahasiswa yang terpanggil untuk melayani secara *full-time* dan permanen di Ng. Mau.





HIDUP *dalam* NEGARA KORUP

DARIPADA TIDAK ADA PEMERINTAH

Di muka bumi, orang Kristen adalah kelompok manusia yang paling menghargai dan mentaati pemerintah. Orang Kristen sangat menyadari bahwa tanpa pemerintah sulit bagi orang Kristen untuk hidup kudus, terhormat, dan melaksanakan segala perintah Tuhan. Sebab kalau tidak ada pemerintah, maka semua manusia akan seperti hidup dalam hutan belantara tanpa hukum. Jika situasi demikian maka kita semua tentu tidak bersekolah seperti sekarang melainkan belajar bela diri.

Orang Kristen diperintahkan untuk tunduk kepada pemerintah, "*Tunduklah, **karena Allah,** kepada semua lembaga manusia, baik kepada raja sebagai pemegang kekuasaan yang tertinggi, maupun kepada wali-wali yang diutusnya untuk menghukum orang-orang yang berbuat jahat dan menghormati orang-orang yang berbuat baik"* (1 Pet. 2:13-14).

Orang Kristen bahkan diperintahkan tunduk bukan hanya kepada pemimpin yang baik melainkan juga yang jahat, "*Hai kamu, hamba-hamba, tunduklah dengan penuh ketakutan kepada tuanmu, bukan saja kepada yang baik dan peramah, tetapi juga kepada yang bengis. Sebab adalah kasih karunia, jika seorang karena sadar akan kehendak Allah menanggung penderitaan yang tidak harus ia tanggung"* (1Pet.2:18-19).

Itulah sebabnya saya katakan di atas bahwa orang Kristen adalah kelompok masyarakat yang terbaik di muka bumi. Orang Kristen adalah masyarakat yang paling berhikmat yang paling sadar bahwa jika tidak ada pemerintah di muka bumi, keadaannya bukan lebih baik melainkan akan sangat buruk.

Orang Kristen sangat percaya bahwa siapapun yang diberi kesempatan untuk memerintah, orang tersebut pasti akan dimintai pertanggungjawabannya di hadapan Allah kelak. Orang Kristen yakin segala sesuatu yang tidak teradili dengan adil di muka bumi, misalnya karena hakimnya korup, jaksanya korup dan polisinya korup, nanti akan diadili Allah. Orang Kristen percaya bahwa akhirnya keadilan pasti ditegakkan Allah. Orang Kristen adalah orang yang paling percaya kepada Allah dan paling menghormati Allah. Umat aga-ma lain yang membalas kejahatan dengan kejahatan, tindakan demikian sesungguhnya mencerminkan bahwa mereka tidak percaya kepada Allah dan tidak menghormati Allah.

PENERIMA KEKUASAAN HARUS BERTANGGUNG JAWAB

Sebelum Tuhan memerintah bumi ini pada masa Kerajaan Seribu Tahun kelak, Ia kini memberi kesempatan kepada manusia untuk membuat hukum, dan menerapkan hukum. Dan sesungguhnya tidak ada persoalan yang tidak bisa diatasi jika manusia yang diberi wewenang betul-betul berkeinginan menciptakan sebuah negara atau pemerintah yang baik.

Jika orang Kristen yang sungguh lahir baru memerintah sebuah negara, maka pasti negara tersebut akan menjadi negara yang semakin baik. Sebenarnya sudah terbukti, yaitu pemerintah Amerika Serikat yang didirikan oleh orang-orang Kristen lahir baru dengan presiden pertama George Washington, yang adalah orang Kristen lahir baru, bahkan seorang anggota Gereja Baptis. Terlalu memungkiri fakta jika orang mencoba menyangkal bahwa USA adalah negara ideal selama berabad-abad. Manusia dari berbagai penjuru dunia berbondong-bondong pergi menuntut ilmu ke USA. Mereka memiliki kualitas jalan yang terbaik, sistem hukum terbaik, pengobatan terbaik, pendidikan terbaik. Dan sesungguhnya Eropa adalah tukang contoh yang baik sehingga ikut menjadi demokratis dan akhirnya segala sesuatu yang lain ikut menjadi baik juga.

Tetapi, kini karena kaum atheis berhasil mendominasi berbagai bidang, dan mereka semakin bertambah banyak, baik di pemerintahan, pendidikan dan lain sebagainya, maka kita bisa menyaksikan mulainya arah penurunan dalam segala hal. Hal pertama yang sekarang sedang terjadi dan sangat menyolok adalah penurunan ekonomi. Dan jika rakyat semakin tidak menghargai Alkitab, mereka memilih pemimpin yang tidak beriman, serta orang-orang yang menentang Tuhan semakin mendominasi berbagai bidang, maka segala aspek yang lain pun akan ikut menurun.

SAMA SEKALI TIDAK SULIT MENGATASI KORUPSI

Kita di Indonesia sedang menyaksikan adegan korupsi di segala bidang. Bapak Prof. Dr. Mahfud MD, menulis di Seputar Indonesia hari Sabtu, 1 Okt 2011 tentang kesukaan pejabat untuk disogok, telah mengungkapkan kebenaran yang sangat esensi dari lingkaran korupsi di Indonesia.

Sungguh aneh sekali, jika ratusan juta manusia di Indonesia tidak bisa menemukan cara untuk mengatasi korupsi, seolah-olah korupsi adalah penyakit yang memang tidak ada obatnya. Pertanyaannya, apakah memang begitu bodohnya hingga ratusan juta orang tidak berhasil menemukan cara untuk mengatasi korupsi, atau sebenarnya ada keengganan untuk mengatasinya.

Menurut penulis, Indonesia pasti akan menjadi negara terbersih di dunia jika tiga hal berikut ini dilakukan.

Pertama, beri pengampunan kepada semua koruptor dengan membayar pajak korupsi 50% dari hasil korupsinya. Diberikan tenggang waktu (*grace-period*) selama enam bulan untuk membereskan dosa masa lalu. Dekrit presiden pertama ini untuk menghadapi korupsi yang sudah terjadi. Sedangkan untuk mengatasi koruptor yang akan datang?

Kedua, barang siapa yang berhasil menangkap bawahannya melakukan korupsi, maka pangkatnya akan dinaikkan satu jenjang, dan ia akan mendapatkan 10% dari nilai uang yang diselamatkannya dari tindakan korupsi. Sedangkan barang siapa yang berhasil menangkap atasannya melakukan korupsi, pangkatnya akan dinaikan dua jenjang, dan ia akan mendapatkan 10% dari nilai uang yang diselamatkannya dari tindakan korupsi. Tentu masalah kenaikan pangkat tidak berlaku bagi yang jabatannya sudah mentok atau jabatan publik yang melalui pemilihan. Ini adalah cara untuk mengatasi tindakan korupsi berjemaah, dimana sebagaimana diketahui umum bahwa atasan meminta setoran dari bawah.

Ketiga, orang swasta yang merasa diperas dan melapor setelah menyerahkan uang, maka akan mendapatkan kembali uang yang telah diserahkannya dania bebas. Sedangkan aparat pemerintah yang merasa disogok, bukan memeras, melapor maka ia akan mendapatkan 10% dari uang sogokan dan ia bebas. Aturan satu ini untuk mengatasi sogok-menyogok dalam memperoleh proyek. Dan *whistle-blower* tidak bisa dituntut atas kasus yang diungkapnya. Undang-undang pembuktian terbalik diusulkan, pihak yang keberatan atas undang-undang pembasmi korupsi segera diperiksa karena patut dicurigai telah korup atau berkeinginan untuk korup.

Dengan tiga dekrit tersebut, maka setelah enam bulan Indonesia pasti menjadi negara terbersih di dunia dari tindakan korupsi. Indonesia pasti akan lebih bersih dari Swiss, Singapura dan dari negara manapun.

Melalui setoran 50% pajak pembersihan nama baik koruptor, negara akan mengalami surplus besar sehingga semua aparatur pemerintah enam bulan kemudian akan mendapat kenaikan gaji di atas 100%. Kinerja pengawai pemerintah diawasi ketat, dan masyarakat diberikan patokan yang jelas, misalnya mengurus KTP patokannya sekian hari, surat terntentu sekian hari. Di loket-loket pelayanan publik dipasangi cctv sehingga atasan dapat mengawasi kinerja bawahannya dan pelayanannya kepada publik.

Pemerintah membangun penjara khusus koruptor di salah satu kepulauan Seribu

Bersambung ke Hal.11

NEGARA AGAMA ATAU NEGARA SEKULER

PENGERTIAN NEGARA AGAMA DAN NEGARA SEKULER

Ketika Allah Jehovah membawa keturunan Yakub keluar dari Mesir, memang dari awal tujuannya adalah mendirikan Negara Agama (*Theo-cracy)*. Jehovah sedang mendirikan sebuah negara yang ditugaskanNya untuk menjaga ibadah simbolik yang dipusatkan di Bait Allah Yerusalem. Seluruh umat Jehovah adalah warga negara Israel dan seluruh warga Israel adalah umat Jehovah. Keberlangsungan negara-agama ini sesungguhnya hanya sampai kedatangan Yesus sebagai hakekat ibadah simbolik yang dijaga oleh negara-agama Israel-Yudaisme itu. Kepentingan mendirikan negara agama adalah untuk menjaga ibadah simbolik sampai yang disimbolkan tiba. Jadi, setelah kedatangan Yesus Kristus, hakekat dari seluruh ibadah simbolik PL, maka tidak ada keperluan untuk tetap mempertahankan negara agama. Oleh sebab itu Yesus Kristus mengumumkan keterpisahan antara agama dan negara (Mat.22:21).

Negara-agama adalah negara yang pendiriannya memiliki misi keagamaan. Jadi negara-agama itu bertujuan untuk menyebarkan agama, atau setidaknya untuk memelihara keberlangsungan agama.

Yesus Kristus mengumumkan keterpisahan negara dari agama karena tujuan negara-agama yang dimaksudkan oleh Allah Jehovah telah selesai. Dan manusia memasuki era menyembah secara hakekat, secara rohani dan dalam kebenaran. Dengan kata lain, manusia memasuki era mempercayai sesuatu yang dirinya sendiri yakini benar dan akan menyembah dengan hatinya bukan dengan badannya.

INDONESIA BUKAN NEGARA AGAMA

Ketika Bung Karno dan sejumlah pendahulu kita mendirikan Republik Indonesia, memang sempat terjadi tarik-ulur segala kepentinggan. Sejumlah elemen ingin memasukkan agenda agama melalui Piagam Jakarta. Tetapi akhirnya para pendiri negara yang arif menyepakati bahwa Indonesia bukan negara agama, melainkan negara sekuler, yang di dalamnya hidup berbagai agama yang menjunjung tinggi Tuhan. Hal tersebut diwujudkan melalui sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.

Dengan kesepakatan saat pendirian Republik Indonesia bukan negara agama, maka selanjutnya negara tidak mengurus urusan agama, melainkan hanya mengurus urusan kemanusiaan. Artinya, negara tidak mengurus urusan antara manusia dengan Allah, atau apa saja yang disembahnya melainkan hanya mengurus urusan antara manusia dengan manusia saja. Karena Republik Indonesia bukan negara agama, maka seharusnya tidak boleh ada Departemen Agama. Sayang sekali Presiden Abdurahman Wahid gagal meliquidasi Departemen Agama. Presiden Gusdur adalah satu dari seglintir orang yang sangat paham tentang perbedaan negara-agama dengan negara-sekuler serta paham akan tujuan awal Republik Indonesia ini didirikan. Setelah beliau meninggal. kini belum kita dapatkan tokoh seperti beliau yang sangat jenius dan paham akan hal yang sangat esensial ini. Bahkan banyak yang sengaja tidak mau paham dan pura-pura tidak paham.

Dan kita merasa sangat sedih karena ternyata banyak orang Kristen, bahkan pemimpin kekristenan, tidak paham akan hal ini. Pemimpin-pemimpin Kristen tidak berkata kepada pemerintah bahwa hakekat kekristenan yang kami imani adalah agama terpisah dari negara. Kami memahami bahwa negara tidak boleh mencampuri urusan iman warga negaranya. Jika pemimpin-pemimpin Kristen paham, maka kita akan membiarkan agama lain memiliki Direktorat Jendralnya di Depag, namun khusus Krisen tidak perlu karena menjunjung tinggi prinsip kekris-tenan yaitu keterpisahan antara agama dan negara.

Kerena hanya Gusdur dan segelintir orang saja yang mengerti, maka keadaan semakin kusut. Pemerintah pusat maupun daerah menganggarkan uang negara untuk urusan agama. Bahkan pejabat keagamaan mendapatkan gaji maupun tunjangan dari uang negara. Pembangunan berbagai fasilitas agama, berbagai "center" juga memakai uang negara. Di Amerika, yang lebih dari delapan puluh persen warganya adalah Kristen, tidak ada satu gereja pun yang dibangun dengan uang negara. Mereka sangat paham bahwa USA bukan negara-agama sehingga ada keterpisahan antara agama dan negara.

Supaya umat agama lain paham tentang keterpisahan antara agama dan negara, tentu orang Kristen harus menjadi *pioneer* untuk penanaman konsep. Orang Krisen di Depag harus paham akan hakekat pengajaran kekristenan tentang hubungan agama dan negara. Para Gembala jemaat harus sangat paham akan topik ini. Demikian juga para rektor Sekolah Theologi, harus sangat paham, bukannya malah tenggelam dalam menda-patkan akreditasi dari pemerintah. Karena Sekolah Theologi itu bagian dari agama, kalau agama terpisah dari negara maka demikian juga dengan Sekolah Theolo-ginya.***



SISA ACARA GRAPHE YANG BISA DIIKUTI SEMUA PEMBACA SEPANJANG TAHUN 2011

Tgl.	Hari	Bulan	Acara
7	Senin	November	- Seminar di Gunung Sitoli, NIAS.
26	Sabtu	November	- Seminar Doktrin Gereja oleh Dr. Suhento Liauw
17	Sabtu	Desember	- Kebaktian Tutup Semester GITS
24	Sabtu	Desember	- Family Day
31	Sabtu	Desember	- Acara Tutup Tahun 2011

DAFTAR NAMA yang dapat dihubungi jika pembaca ingin dilayani dalam Pendalaman Alkitab (PA) tentang seputar pokok-pokok iman dan isu-isu kekristenan lainnya:

NAMA	LOKASI	Nomor Handphone
Dr. Steven	Sunter	0878-8424-9630
Ev. Andrew	Sunter	0897-867-8166
Gbl. Kurnia K.	Bekasi Timur/Pondok Gede	0852-1568-1395
Gbl. Hansen H.	Kapuk - Jakarta Barat	0812-1393-8445
Gbl. Alki T.	Depok Lama	0812-8217-7873
Ev. Arifan T.	Serpong - Tangerang	0817-604-8536
Ev. Mitorya	TMII - Pondok Gede	0852-4508-4498
Ev. Rian Basuki	Semarang	0813-8463-3040
Ev. Teguh Sujarwo	Solo - Jawa Tengah	0813-9805-6419
Ev. Teguh Sriono	Salatiga - Jawa Tengah	0813-9090-2082
Ev. Filipus	Surabaya	0852-3639-1340
Ev. Hermanto	Pekanbaru - Riau	0813-8539-2281
Gbl. Joko H.R.	Candipuro - Lampung Selatan	0812-8813-1681
Gbl. Firman L. / Ev. Bernabas	Tj. Karang - Bandar Lampung	0813-8651-5583
Ev. Anyut	Metro Lampung	0853-9386-4113
Ev. Are E. L.	Pematang Siantar - Medan	0813-1942-2492
Ev. Amos Daeli	Gunung Sitoli - Nias	0813-1956-4140
Gbl. John Sung	Siantan - Kalbar	0856-5000-777
Gbl. Silwanus T. / Ev. Wesli	Sintang - Kalbar	0813-3947-1549
Gbl. Irwanto	Singkawang Timur - Kalbar	0813-4526-5994
Ev. Aji Sastro	Singkawang Barat - Kalbar	0852-5230-0383
Ev. Mulyono	Singkawang - Kalbar	0852-1553-9480
Ev. Suandi R.	Sungai Ayak - Kalbar	0813-4519-8160
Ev. Suwandi	Ambawang - Kalbar	0856-5233-8223
Ev. Andarsono	Bengkayang - Kalbar	0852-5255-9250
Ev. Ration	Nanga Pinoh - Kalbar	0852-1558-7717
Ev. Simson	Nanga Lebang - Kalbar	0813-8615-2656
Ev. Supriadi / Ev. Elisa	Balikpapan - Kalimantan Timur	0856-9122-2436
Ev. Johnny T.	Manado, Bitung - Sulawesi Utara	0852-4516-3668
Ev. Tumbur / Ev. Timotius	Jayapura - Papua	0813-1122-2767
Ev. Yos Pagirik	sementara di Lampung	0813-1617-2534

Debat dengan pemimpin Islam Ahmadiyah di Jogja



Seminar di Semarang



Seminar di Jogja



Dr. Liauw diundang menjadi narasumber dalam rangka HUT HKBP Jambi























KONGRES FUNDAMENTALIS XIII
WISUDA XV





















BUKU-BUKU DR. LIAUW

Untuk mendapatkan buku-buku berikut, silakan lihat halaman 11!

BUKU BESAR

1. **Doktrin Keselamatan Alkitabiah**
   Tebal: 318 halaman Harga: Rp. 60,000.-
2. **Doktrin Alkitab Alkitabiah**
   Tebal: 216 halaman Harga: Rp. 50,000.-
3. **Doktrin Gereja Alkitabiah**
   Tebal: 198 halaman Harga: Rp. 40,000.-
4. **Guru Sekolah Minggu Super**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
5. **Vitamin Rohani I**
   Tebal: 130 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
6. **Vitamin Rohani II**
   Tebal: 120 halaman Harga: Rp. 35,000.-
   Berisikan 15 khotbah ringkas Dr. Liauw.
7. **Cara Membedakan Mujizat Allah & Iblis**
   Tebal: 116 halaman Harga: Rp. 35,000.-
8. **Theology of Local Church Missions**
   Tebal: 236 halaman Harga: Rp. 35,000.-
9. **Doktrin Yang Benar**
   Tebal: 138 halaman Harga: Rp. 35,000.-
10. **Benarkah Menjadi Kristen Akan Kaya?**
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 35,000.-
11. **Cara Menafsir Alkitab Dengan Tepat & Benar**
    Tebal: 164 halaman Harga: Rp. 35,000.-
12. **Melayani Tuhan Atau Perut?**
    Tebal: 136 halaman Harga: Rp. 35,000.-
13. **Ketiadasalahan Alkitab** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 210 halaman Harga: Rp. 50,000.-
14. **Glossolalia** (oleh: Dr. Steven E. Liauw)
    Tebal: 300 halaman Harga: Rp. 60,000.-
15. **Bundel Pedang Roh - 50 edisi**
    Berisi 50 edisi Pedang Roh Harga: Rp. 100,000.-
16. **HUMNOI**
    Buku nyanyi yang diterbitkan oleh GRAPHE. Terdiri dari 404 lagu himne pilihan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Dijual bebas.
    Harga: Rp. 50,000.-
17. **Musik Duniawi dalam Gereja**
    Tebal: 157 halaman Harga: Rp. 50,000.-

BUKU SAKU

1. **Domba Korban**
   Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
2. **Kapan Saja Saya Mati, Saya Pasti Masuk Surga**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
3. **Kewajiban Utama Orang Kristen**
   Tebal: 70 halaman Harga: Rp. 15,000.-
4. **Tak Kenal Maka Tak Cinta**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
5. **Membangun Jemaat Yang Berkualitas**
   Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
6. **Mengapa Harus Mengembalikan Persepuluhan?**
   Tebal: 32 halaman Harga: Rp. 15,000.-
7. **Wanita Kristen Yang Memuliakan Allah**
   Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
8. **Apakah Gerakan Ekumene Itu Alkitabiah?**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
9. **Apakah Gerakan Kharismatik Itu Alkitabiah?**
   Tebal: 52 halaman Harga: Rp. 15,000.-
10. **Sudahkah Anda Menerima Baptisan Alkitabiah?**
    Tebal: 44 halaman Harga: Rp. 15,000.-
11. **Manakah Yang Benar, Perjamuan Kudus atau Perjamuan Tuhan?**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
12. **Memahami & Menjelaskan Allah Tritunggal Secara Alkitabiah.**
    Tebal: 40 halaman Harga: Rp. 15,000.-
13. **Tata Cara Ibadah Yang Alkitabiah**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
14. **Hakekat Kebebasan Beragama**
    Tebal: 54 halaman Harga: Rp. 15,000.-
15. **Sikap Alkitabiah Orang Kristen Terhadap Pemerintah**
    Tebal: 62 halaman Harga: Rp. 15,000.-
16. **Pendeta, Gembala, Majelis, Diaken, manakah yang benar?**
    Tebal: 48 halaman Harga: Rp. 15,000.-
17. **Apakah Semua Agama Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
18. **Apakah Semua Gereja Sama?**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
19. **Bukti Saya Telah Lahir Baru**
    Tebal: 64 halaman Harga: Rp. 15,000.-
20. **Apakah Baptisan & Pengurapan Roh Kudus Itu?**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
21. **Kristus Disalib Hari Rabu, Bukan Hari Jumat**
    Tebal: 74 halaman Harga: Rp. 15,000.-
    Membahas tentang pernyataan Tuhan Yesus bahwa Ia akan berada di rahim bumi selama tiga hari tiga malam.
22. **Membangun Keluarga Alkitabiah**
    Tebal: 114 halaman Harga: Rp. 25,000.-



Orang Kristen Alkitabiah Tidak Memakai Kuasa Pemerintah Untuk Mem-back-up atau Memajukan Pelayanannya.



sambungan dari hal.5

yang sanggup menampung sepuluh ribu penghuni sehingga cukup untuk menampung koruptor yang tidak memanfaatkan *grace-period* dan yang masih berani korupsi sesudah masa itu. Presiden beserta pemimpin-pemimpin Lembaga Tinggi Negara bersumpah untuk memenjarakan koruptor tanpa ampun sesudah masa pengampunan berakhir.

Pembaca yang berhikmat, sulitkah mengatasi korupsi? Sama sekali tidak! Persoalannya hanyalah mau atau tidak kita memberantas korupsi.

Orang Kristen, dan mayoritas rakyat yang masih memiliki pikiran yang waras serta yang ingin hidup dalam keadaan damai dan tentram sudah pasti akan mendukung usaha pemberantasan korupsi. Orang Kristen adalah kelompok masyarakat yang sangat menghendaki pemerintahan yang bersih. Kepada pemerintah yang jahat saja kita diperintahkan untuk patuh, apalagi terhadap pemerintahan yang baik dan bersih, kita lebih bahagia lagi. Dengan hadirnya pemerintah yang bersih akan tercipta bagi orang Kristen keadaan yang baik untuk hidup kudus.

Kehadiran orang Kristen di sebuah negara seharusnya mendatangkan berkat bagi negara tersebut. Orang Kristen seharusnya bisa menjadi faktor peredam korupsi di sebuah negara. Namun sering kali kita dapatkan bahwa di dalam negara yang *totally-corupt* sulit bagi orang Krsiten untuk hidup kudus dan menjadi faktor positif. Sebab dengan pemimpin yang tidak komit memberantas korupsi, dan tidak ada undang-undang yang tepat untuk memberantas korupsi, siapapun yang mencoba menjadi pahlawan, akan berakhir menjadi korban.

Akhirnya, karena kita berada di zaman demokrasi, bukan zaman kerajaan, dimana orang Kristen memiliki hak suara, maka orang Kristen HARUS memakai hak suaranya dengan baik. Jangan sekali-kali memilih pemimpin atas dasar sogokan atau iming-iming materi. Tetapi pilihlah pemimpin yang bersih dan yang berjanji mau membasmi korupsi. Orang Kristen harus cerdas menilai keadaan, harus cerdas dalam bertindak. Kalau punya kesempatan untuk menjabat, jadilah pejabat teladan, untuk membuktikan sifat orang Kristen yang baik, dan membawa kemuliaan bagi Tuhan kita Yesus Kristus. ***



ORDER FORM

TOKO BUKU KRISTEN
GRAPHE
(021) 6471-4156

Nama:____
Alamat:______________________________________
Telp. ________________________ HP______________

Judul Buku / CD	Qty.	Harga Satuan	Jumlah
Ongkos Kirim (10% dari Jumlah Harga Buku)			
TOTAL			

Silakan gunting ORDER FORM ini, kirim ke Redaksi beserta bukti transfer ke
Rekening BCA Sunter Mall 428-101-9672 A/N Dr. Suhento Liauw
Pemesanan tanpa bukti transfer tidak akan diproses!

Cara Mendapatkan Buku-buku Dr. Liauw:

Isi form berikut ini, gunting & kirimkan beserta copy bukti setoran ke alamat redaksi atau telepon ke (021) 6471-4156 / HP. 0816-140-2354. Jika membeli melalui Pos Wesel, silakan tujukan kepada Yunus N., dan ke alamat redaksi. Harga buku belum termasuk ongkos kirim untuk seluruh Indonesia, dan *discount* khusus disediakan untuk toko buku, STT dan gereja. Anda bisa memesan lewat website www.graphe-ministry.org atau email ke church@graphe-ministry.org.

sambungan dari hal.4

penolakan bangsa Yahudi, Allah membuka pintu sorga bagi bangsa non-Yahudi masuk hingga penuh. Dan sesudah penuh, tentu kesempatan akan dialihkan lagi kepada bangsa Yahudi. Bangsa Yahudi tetap akan mengalami tujuh tahun masa "Kesusahan Yakub" sesuai dengan nubuatan Daniel 9:27.

KERAJAAN KRISTUS SUDAH HAMPIR TIBA

Kerajaan Kristus, Raja Damai, yang akan berlangsung damai selama seribu tahun kelihatannya sudah hampir tiba. Sesuai dengan *Eschatology of Judaism* bahwa Kerajaan Kristus tersebut akan didahului tujuh tahun masa Kesusahan Yakub. Di akhir masa Kesusahan Yakub itu, bangsa Yahudi akan sangat terhimpit oleh bangsa-bangsa seluruh dunia. Bahkan di dalam Wahyu 16:16 dinubuatkan di akhir masa tujuh tahun seluruh bangsa akan mengerahkan pasukan mereka untuk memerangi bangsa Yahudi yang belum mau percaya bahwa Yesus adalah Anak Daud yang dinubuatkan dalam seluruh kitab Perjanjian Lama.

Ketika mereka dalam himpitan yang amat sangat, yaitu ketika tentara multinasional berkumpul untuk menghabisi mereka, dan mereka tidak memiliki jalan keluar, saat itu secara nasional mereka semua akan bertobat, dan menyesali perbuatan nenek moyang mereka yang telah menyalibkan Mesias mereka, Anak Daud yang dijanjikan itu. Pada saat mereka bertobat itulah Sang Mesias akan datang bersama para malaikatNya.

Namun, pembaca yang berhikmat, **tujuh tahun sebelum** kedatangan Anak Daud yang Paulus katakan dinantikan oleh segala makhluk itu, akan terjadi pengangkatan (*rapture*) atas bangsa-bangsa non-Yahudi yang telah terlebih dahulu menyambutNya sebagai Juruselamat mereka, yaitu mereka yang telah bertobat dan mengaminkan bahwa Yesus dihukumkan di kayu salib menggantikan mereka.

Nah, jika anda membaca surat kabar dan mendengarkan berita di televisi, anda pasti tahu bahwa segala kemelut di Timur Tengah semakin hari semakin menambah kebencian dunia kepada bangsa Yahudi. Tanggal 23 September 2011, Abbas, pemimpin Palestina, telah mengajukan ke PBB untuk pengakuan Palestina sebagai sebuah negara dengan Yerusalem sebagai ibu kota. Lalu duta besar Israel untuk PBB berkomentar bahwa Israel tidak mungkin melepaskan Yerusalem karena Yerusalem tiga ribu tahun lalu telah menjadi ibu kota orang Yahudi ketika London masih rawa-rawa.

Dengan pergolakan Timur Tengah yang sedang hangat dimana satu persatu negara tetangga Israel menjadi negara militan, dan semakin banyak negera di PBB yang memihak Palestina, maka jika pembaca berhikmat, pasti dapat menghitung bahwa suasana Perang Harmagedon sudah mulai terasa. Dan jika perang Harmagedon sudah sangat dekat, bukankah hari pengangkatan yang akan terjadi tujuh tahun sebelum itu menjadi sangat dekat? Bahkan itu bisa terjadi setiap saat. Camkanlah!

Kepada Yth:

Bila tidak terantar, tolong dikembalikan ke:
Jl. Danau Agung 2, No. 7, Jakarta 14350
Terima Kasih Pak Pos!

Pelayanan Pos Yang Baik Adalah Bukti Kemajuan Bangsa

PEDANG ROH
The Sword Of The Spirit

Buletin Tribulanan Yayasan PEKA / GRAPHE International Theological Seminary
Terdaftar: Kanwil Depag. WJ/7/BA.01.1/6383/1995

Pelayanan:
Panti Asuhan Karena Kasih — GRAPHE International Theological Seminary — AM 828 Radio Berita Klasik

Alamat Redaksi:
Jl. Danau Agung 2, No. 5-7
Sunter Podomoro, Jakarta Utara
Telp. (021) 6471-4156, 6471-4540
Fax. (021) 6450-786
Website: www.graphe-ministry.org
E-mail: church@graphe-ministry.org

Kirimkan Sumbangan Anda ke
Rekening Bank Yayasan GRAPHE
BCA (KPC Sunter Danau) 419-3002971

UNTUK KALANGAN SENDIRI
MELALUI SUMBANGAN DARI PEMBACA

Buletin Pedang Roh ini dicetak 5000 eksemplar dan disebarkan ke berbagai gereja serta pribadi secara gratis. Jika anda/teman anda memerlukannya, kirimkan alamat lengkap dengan kode pos melalui sms ke 0816-140-2354 Ketik: "Minta Pedang Roh, <nama> & <alamat lengkap>"

KUIS PEDANG ROH

Jawaban Kuis Pedang Roh Edisi 68

1. Siapakah nama nabi yang sebelumnya adalah peternak? Jawab: **Amos**
2. Berapa lama Rasul Paulus mengajar di Tiranus? Jawab: **2 tahun**
3. Siapakah nama Diaken yang menjadi penginjil dan mempunyai putri yang mendapat karunia nabi? Jawab: **Filipus**
4. Siapakah nama guru yang telah mengajar Rasul Paulus? Jawab: **Gamaliel**
5. Sudah berapa tahunkah GBIA GRAPHE berdiri? Jawab: **16 tahun**

Sayang sekali, dari semua yang mengirimkan jawabannya tidak ada yang betul keseluruhannya.

Pertanyaan Kuis Pedang Roh Edisi 69

1. Apa judul khotbah Dr. Suhento Liauw dalam kebaktian kebaktian Minggu pagi GBIA GRAPHE tgl 5 Juni 2011? (Bisa dicari di website Graphe)
2. Siapakah penasihat Daud yang berkhianat?
3. Siapakah nama anak Samuel?
4. Siapakah yang kehilangan anak sulung & anak bungsunya membangun kembali sebuah kota?
5. Siapakah imam besar yang pakaiannya diganti oleh Tuhan menjadi pakaian bersih?



Kirimkan jawaban anda dengan kartu pos selambat-lambatnya **20 Desember 2011.** Jangan lupa juga sertakan nomor handphone anda supaya dapat kami hubungi. Sekalipun tidak juara biasanya jawaban yang betul akan mendapat hadiah hiburan berupa buku-buku yang ditulis Dr. Liauw.

Pembaca Se-Jabodetabek, mari dengarkan radio RBK di AM 828, dari jam 05.00-23.00
Ada pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu, Tanya Jawab dll.

TAHUKAH ANDA BETAPA PENTINGNYA KEHADIRAN GEREJA YANG ALKITABIAH DI LINGKUNGAN ANDA, ATAU ANDA HADIR (PINDAH) KE LINGKUNGAN YANG ADA GEREJA ALKITABIAH?

Demi Keselamatan Jiwa Anak-Cucu Anda!

Hubungi GBIA GRAPHE!
Telp. (021) 6471-4156
HP. 0816-140-2354

Kami akan menolong anda mendapatkan gereja yang alkitabiah agar iman anda terpelihara dan bertumbuh dengan sehat. di gereja yang alkitabiah.

Jika ketika anda membaca Alkitab, buku-buku rohani, bahkan mendengar khotbah, anda menemukan hal-hal yang tidak dimengerti atau membingungkan, silakan mengirimkan persoalan tersebut ke:

"Laboratorium Theologi GRAPHE"
melalui **e-mail** <gits@graphe-ministry.org>

Tunas-tunas jemaat turut bersyukur atas berdirinya GBIA GRAPHE. Sebuah kebenaran yang tidak dapat dipungkiri ialah tanpa GRAPHE tidak mungkin akan ada Tunas-tunas jemaat. Pepatah Tionghoa berkata, "minum air di hilir, harus selalu ingat sumbernya yang di hulu".

Website GRAPHE: www.graphe-ministry.org

Email:
Gereja <church@graphe-ministry.org>
GITS <gits@graphe-ministry.org>
Radio <rbk@graphe-ministry.org>

Kini tersedia CD MP3 acara **"Through the Bible"**, pembahasan Alkitab dari Matius hingga Wahyu 'Satu Pasal Satu Jam' oleh Dr. Suhento Liauw melalui Radio Berita Klasik.
Dapatkan Segera!

Juga tersedia CD MP3 pembahasan Kitab Kejadian - Imamat bersama Dr. Steven E. Liauw dalam acara **"Mutiara Kebenaran."**





Silakan download Pedang Roh edisi ini di: www.graphe-ministry.org dalam bentuk full color!

Jika terjadi gangguan pengiriman anda tidak menerima Pedang Roh edisi lanjut, *download*-lah melalui Website GRAPHE